

**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN
KOLABORASI MAHASISWA
PNBP FAKULTAS EKONOMI TAHUN 2022**



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA ABON IKAN DI DESA DOULAN
KECAMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL SULAWESI TENGAH**

Dr. Andi Yusniar Mendo, SE., MM (Ketua)	NIDN.0023097004
Endi Rahman, SE, MM	(Anggota) NIDN.0013068006
Exalin Putri Fanda Hilala	(Anggota) NIM.931419031
Qalfiansah Pasambuna	(Anggota) NIM.931419187

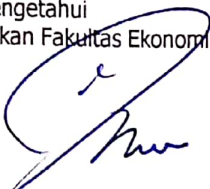
**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

APRIL 2022

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOLABORATIF FAKULTAS EKONOMI UNG

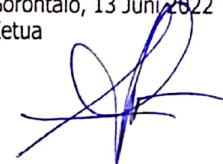
1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan kelompok usaha abon ikan di desa Doulan kecamatan Bokat kabupaten Buol Sulawesi Tengah
2. Lokasi : Desa Doulan
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Andi Yusniar Mendo, SE, MM
 - b. NIP : 197009232005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081242602201
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Endi Rahman, SE., MM /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa
 - b. Penanggung Jawab : Sudarmin M Magrib
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Doulan kabupaten Buol
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 100
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Nelayan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 2.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Raflin Hinele, S.Pd., M.Si (Plt))
NIP. 197306181999031001

Gorontalo, 13 Juni 2022
Ketua



(Dr. Andi Yusniar Mendo, SE, MM)
NIP. 197009232005012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Bab 1. Pendahuluan.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Usulan Penyelesaian Permasalahan.....	2
1.3 Teknologi/ Metode/ Kebijakan/ Konsep.....	3
1.4 Kelompok Sasaran.....	4
Bab 2. Target dan Luaran.....	5
2.1 Target.....	5
2.2 Luaran.....	5
Bab 3. Metode Pelaksanaan.....	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.2 Pelaksanaan.....	6
3.3 Rencana Berkelanjutan Program.....	7
Bab 4. Hasil dan Pembahasan.....	8
1.1 Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan.....	8
1.2 Peserta Pelatihan.....	8
1.3 Capaian Hasil Kegiatan.....	8
1.4 Pembahasan.....	10
Bab 5. Kesimpulan dan Saran.....	15
5.1 Kesimpulan.....	15
5.2 Saran.....	16
Daftar Pustaka.....	17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kabupaten Buol terletak di Provinsi Sulawesi Tengah bagian utara, dekat Provinsi Gorontalo. Kabupaten Buol ini salah satu daerah otonomi baru di Provinsi Sulawesi Tengah merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Morowali yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol Di Provinsi Sulawesi Tengah, Ibu Kotanya berkedudukan di Buol, memiliki 11 kecamatan, 108 desa dan 7 (tujuh) kelurahan. Daerah ini diapit oleh pegunungan pada bagian selatan dan laut sulawesi pada bagian utara. Salah satu kecamatan yang terletak di daerah pesisir pantai yang memiliki potensi kekayaan laut yang sangat melimpah adalah Desa Doulan, kecamatan Boukat kabupaten Buol Sulawesi Tengah.

Masyarakat Desa Doulan yang hidup dipersisir pantai, pada umumnya mempunyai aktivitas sehari-hari adalah Nelayan. Hasil tangkapan ikan oleh nelayan tersebut, rata-rata hanya diperuntukan untuk konsumsi rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan pasar tradisional setempat. Untuk saat ini, masyarakat sudah mulai mengembangkan hasil tanggapan ikannya dengan melakukan usaha rumah tangga yaitu membuat Abon ikan, namun kendalanya adalah abon hasil produksinya belum memberikan cita rasa yang maksimal, kemasannya pun masih perlu dimodifikasi kembali agar lebih menarik bagi konsumen, serta kendala yang lain terkait dengan proses pengajuan izin pangan industry rumah tangga (PIRT) yang sampai sekarang pengusaha Abon belum mempunyai izin . Produksi abon masyarakat desa doulan masih menggunakan Teknik tradisional yang sama sekali belum disentuh oleh teknologi baik dari proses pembuatan, kamasan maupun pemasarannya. Dari fenomena dan permasalahan tersebut tim pengabdian pada masyarakat tertarik mengembangkan dan

memberikan kontribusi pemikiran kepada masyarakat desa Doulan kec. Bokat kabupaten Buol Sulawesi Tengah melalui pendampingan para kelompok usaha Abon yang ada di desa tersebut.

1.2 Usulan dalam rangka Penyelesaian Permasalahan dan Bagaimana Cara Pemberdayaan Masyarakat agar Kegiatan dapat berlangsung secara Berkelanjutan.

Komplekstitas permasalahan di lapangan sangat membutuhkan solusi berarti agar kemajuan desa bisa makin baik. Masalah yang bersifat hulu dan hilir sering dialami oleh para pelaku UMKM seperti yang dirasakan oleh para produsen pengelola ikan. Permasalahan pertama yang menjadi problematika bangsa adalah masalah pasar. Pasar meliputi saluran distribusi produk dan persaingan dengan produk lainnya. Ikan Abon sebagai contoh perlu membuat ide agar produk yang ditawarkan dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat.

Adapun usulan penyelesaian masalah adalah masyarakat di Desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Sulawesi Tengah adalah masyarakat perlu diberdayakan dalam rangka pendampingan di dalam pembuatan Abon ikan yang dapat menambah value added dan pendapatan masyarakat sehingga dapat menghasilkan produksi Abon dengan kualitas yang maksimal serta pemanfaatan teknologi dalam membuat, mengemas serta memasarkan hasil produksi terkhusus diwilayah Sulawesi Tengah maupun ke luar daerah yang ada di Indonesia bahkan sampai ke manca negara. Memfasilitasi para pengusaha dalam memperoleh perisinan usaha (PIRT).

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah bagaimana mendampingi dan memberikan pelatihan kepada kelompok masyarakat pengusaha Abon Ikan yang ada di desa Doulan agar dapat memproduksi Abon dengan mutu dan kualitas yang maksimal.

1.3. Teknologi/Metode/Kebijakan/Konsep yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas diantaranya adalah sebagai berikut:

Adapun teknologi, metode, kebijakan dan konsep yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teknologi

Dari segi teknologi diharapkan masyarakat dalam hal ini perempuan sebagai pelaku usaha pembuat Abon Ikan dapat melakukan pekerjaan secara sederhana dan efektif dalam meningkatkan produktivitas yang akan menjadi solusi yang ditawarkan dalam pelatihan ini.

2. Metode

Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan yaitu diperlukannya sosialisasi kepada masyarakat dalam hal ini adalah perempuan pelaku usaha pembuat Abon ikan dengan menggunakan metode pelatihan pembuatan Abon secara sederhana dengan memanfaatkan bahan dasar yang ada didesa tersebut

3. Kebijakan

Dalam hal kebijakan, dalam hal ini pengusaha Abon Ikan yang ada di desa Doulan kab. Buol memerlukan peran pemerintah desa guna mensosialisasikan dan memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan usahanya demi peningkatan pendapatan masyarakatnya

4. Konsep

Konsep yang diberikan dalam pemberdayaan tersebut adalah dengan cara memberikan pelatihan kepada pelaku usaha pembuat abon tersebut agar mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

1.4.Susunan secara lengkap profil kelompok sasaran beserta potensi/permasalahannya diberbagai aspek

Kelompok sasaran dalam pengabdian pada masyarakat adalah pelaku usaha dan ibu rumah tangga yang berada pada desa Doulan kec. Bokat kab. Buol Sulawesi Tengah. Dimana pengusaha Abon yang terdapat pada desa tersebut didalam membuat Abon mereka mengemas hanya sekedar membungkus tanpa ada kemasan yang lebih menarik konsumen serta pemasannyapun masih bersifat lokal, dengan adanya pelatihan ini, diharapkan produknya sudah memiliki kemasan higienis dan menarik serta pemasaran pun dapat melalui social media yang akibatnya akan meningkatkan permintaan bukan hanya di wilayah desa tersebut bahkan dapat dirasakan di luar wilayah Sulawesi, pada akhirnya pendapatan masyarakat desa Doulan dapat memberikan kesejahteraan keluarga.

Adapun yang menjadi mitra pada pengabdian ini adalah pengusaha Abon ikan serta ibu-ibu yang ada pada desa Doulan kec.Bokat Kab. Buol. Sulawesi Tengah

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang akan dicapai dalam pengabdian ini meliputi :

1. Peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam
Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat kolaborasi ini mampu memberdayakan ibu-ibu desa Doulan dalam rangka memanfaatkan sumberdaya alam perikanan dan terciptanya roda perekonomian yang baru serta meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Peningkatan kompetensi softskill bagi ibu-ibu dan pengusaha Abon
Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai Teknik desain produk maka hal tersebut sangat baik dalam rangka penguatan SDM berbasis teknologi. ibu-ibu dapat memanfaatkan social media dalam memasarkan produknya dan mereka tidak lagi buta tentang teknologi.

2.2. Luaran

Adapun Luaran dari pada kegiatan pengabdian kolaboratif ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pelatihan pembuatan Abon yang sederhana dan higienis
2. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program Pengabdian pada Masyarakat Kolaboratif terdiri atas tiga tahapan yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kolaboratif meliputi tahapan berikut ini :

1. Penyiapan dan survei lokasi Pengabdian Kolaboratif
2. Koordinasi dengan pemerintah desa serta pengusaha Abon dalam pelaksanaan kegiatan kolaboiratif
3. Perekrutan mahasiswa peserta Pengabdian Kolaboratif sebanyak 2 orang
4. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini :

1. Fungsi Mahasiswa dalam Pengabdian Kolaboratif
2. Membangun pola pikir masyarakat terkait dengan Pengembangan Usaha
3. Memberikan materi pelatihan kepada masyarakat sebagai sasaran dari program pengabdian kolaboratif dalam hal bagaimana membuat produk ikan abon, desain kemasan serta promosi

3.2. Pelaksanaan

Kelompok sasaran dalam kegiatan pengabdian kolaboratif adalah pengusaha abon ikan dan ibu-ibu di desa Doulan kabupaten Buol. metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran yakni dengan melakukan metode pelatihan dan tanya jawab kepada kelompok perempuan yang menjadi

sasaran dari kegiatan pengabdian kolaboratif tersebut. Agar terjadi interaksi antara pemateri dengan peserta mengenai materi pelatihan.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah

1. Pertama memberikan sosialisasi bagi masyarakat terkait bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha demi membantu peningkatan ekonomi keluarga.
2. Kedua, memberikan pelatihan kepada kelompok sasaran mengenai bagaimana cara membuat Abon dengan modal yang terbatas dengan menggunakan alat sederhana yang tersedia disekitar kita (dapur)
3. Melakukan bimbingan teknik dalam pembuatan abon dengan cita rasa yang dapat dinikmati oleh konsumen disertai kemasan menarik dan higienis.

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan ditentukan oleh pola kelompok sasaran dalam hal ini adalah perempuan kelompok Abon Ikan dalam hal menindaklanjuti kegiatan pelatihan tersebut. Sehingga mampu memberikan nilai manfaat bagi produksi abonya. Semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan

Kabupaten Buol terdiri dari 11 kecamatan yaitu Bokat, Bukal, Bunobogu, Gadung, Karamat, Lakea, Momunu, Paleleh, Paleleh Barat, dan Tiloan, 7 kelurahan dan 108 desa. Pada tahun 2017, luas wilayahnya mencapai 4.043,57 km² dan jumlah penduduk sebesar 132.786 jiwa dengan sebaran penduduk 33 jiwa/km². Adapun lokasi kegiatan ini adalah desa Doulan yang terletak dikecamatan Bokat Kabupaten Buol Sulawesi Tengah.

Daerah ini diapit oleh pegunungan pada bagian Selatan dan laut Sulawesi pada bagian utara. Salah satu kecamatan yang terletak di daerah pesisir pantai yang memiliki potensi kekayaan laut yang sangat melimpah adalah Desa Doulan, kecamatan Boukat kabupaten Buol Sulawesi Tengah. Penduduk desa Doulan rata-rata memiliki pekerjaan sebagai Nelayan dan sebagai Pegawai Negeri Sipil serta karyawan tambang.

4.2 Peserta Pelatihan

Pelatihan ini diikuti oleh 30 orang peserta dari ibu-ibu rumah tangga dan pelaku usaha rumah tangga beserta beberapa remaja putri yang ada di desa Doulan kecamatan Bokat Kabupaten Buol Sulawesi Tengah.

4.3 Capaian Hasil Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian tentang pemberdayaan kelompok **usaha** Abon Ikan di desa Doulan kecamatan Bokat Kabupaten Buol Sulawesi Tengah melalui Pelatihan pembuatan Abon dengan menggunakan alat dan bahan yang murah, sederhana dan

dapat dijangkau serta tersedia di dapur masing-masing masyarakat desa Doulan. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor desa Doulan yang dihadiri langsung oleh kepala desa berserta aparatnya, ibu-ibu rumah tangga, pelaku usaha serta remaja putri dengan jumlah 30 orang peserta. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan oleh Tim Pelaksana pengabdian dan peserta yang mengikuti pelatihan tersebut.

Tahap pertama adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah desa setempat dalam hal pelaksanaan program pengabdian tersebut. Proses koordinasi tersebut dilakukan oleh tim pengabdian dan pemerintah di desa Doulan kecamatan bokat kabupaten Buol Sulawesi Tengah.

Tahap kedua adalah tahapan persiapan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Doulan kecamatan Bokat kabupaten Buol Sulawesi Tengah. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022.

Tahap ketiga, melakukan koordinasi dengan anggota pelaksanaan atau instruktur untuk menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan diawal kegiatan sebelum kegiatan dimulai, tujuannya adalah agar peserta memperoleh gambaran umum tentang materi yang akan diperoleh pada saat pelatihan.

Tahap empat, merupakan tahap pelaksanaan dari kegiatan inti yaitu pelatihan pembuatan Abon Ikan dengan cara sederhana dan cita rasa yang luar biasa. Pelatihan dibuat guna memberikan pemahaman keterampilan kepada perempuan-perempuan dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga dan para remaja putri terkhusus bagi para pelaku usaha pembuat Abon dimana tujuannya mereka dapat membuat abon tanpa harus mengeluarkan biaya/modal yang terlalu besar, mereka dapat memulai usahanya dengan bahan dasar yang ada disekitar (didapur masing-masing). Pelatihan ini juga berguna dalam hal bagaimana mengemas/mendesain produk agar lebih menarik

konsumen serta bagaimana memasarkan produk mereka dengan memanfaatkan media social dan membuat produk sesuai pesanan.

Dari pengamatan para instruktur dan tim pelaksana para peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat semangatnya peserta yang mengajukan beberapa pertanyaan dan masukan selama kegiatan berlangsung, sampai peserta akhirnya dapat menyelesaikan dengan baik.

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah peserta langsung mempraktekkan cara membuat Abon. Peserta dalam kegiatan ini didampingi oleh instruktur dan tim pelaksana kegiatan. Pada akhirnya peserta berhasil dan sukses dalam kegiatan tersebut.

4.4.Pembahasan

Desa Doulan adalah salah satu desa yang berada dikabupaten Buol. Kabupaten Buol terletak di Provinsi Sulawesi Tengah bagian utara, dekat Provinsi Gorontalo. Kabupaten Buol ini salah satu daerah otonomi baru di Provinsi Sulawesi Tengah merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Morowali yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol Di Provinsi Sulawesi Tengah, Ibu Kotanya berkedudukan di Buol, memiliki 11 kecamatan, 108 desa dan 7 (tujuh) kelurahan. Daerah ini diapit oleh pegunungan pada bagian selatan dan laut sulawesi pada bagian utara. Salah satu kecamatan yang terletak di daerah pesisir pantai yang memiliki potensi kekayaan laut yang sangat melimpah adalah Desa Doulan, kecamatan Boukat kabupaten Buol Sulawesi Tengah.

Di desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Sulawesi Tengah mempunyai penduduk yang rata-rata masyarakatnya selain bekerja ditambang emas mereka juga mayoritas sebagai nelayan, dimana hasil tangkapan ikannya hanya dikonsumsi pribadi dan dijual dipasar tradisional setempat. Hal ini membuat tim

pelaksana pengabdian dengan melihat potensi tersebut dan setelah melakukan bincang-bincang dari masyarakat yang menyatakan bahwa belum ada yang melakukan pendampingan terkait dengan pembuatan Abon ikan. Dimana Abon ikan ini bisa dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, orang dewasa sampai lansia bahkan Abon ikan ini dapat dikonsumsi dalam jangka waktu Panjang serta cara memakannyapun tidak ribet/simple dan boleh dibawah sebagai bekal kantor maupun dalam perjalanan tereveling ke luar daerah bahkan Abon ini dapat menjadi bahan makanan bagi mahasiswa yang kuliah di luar daerah. Abon ikan ini mempunyai nilai gizi tinggi karena mengandung omega 3 yang baik dikonsumsi bagi anak dan pelajar.

Bahan dasar Abon ikan ini adalah terbuat dari Ikan Tuna/Cakalang yang diperoleh dari hasil laut desa Doulan. Tim pelaksana pengabdian memberikan pelatihan terkait dengan pembuatan Abon.

Abon ikan tuna adalah makanan yang dapat dijadikan sebagai lauk untuk makan dan terbuat dari bahan dasar ikan tuna yang dipadukan dengan berbagai macam jenis bumbu-bumbu yang lainnya sehingga dinamakan abon ikan tuna. Abon ikan ini memang tidak jauh berbeda dengan abon yang terbuat dari daging ayau ayam untuk proses pembuatannya. Namun untuk bahan utama yang digunakan tentu saja jelas-jelas berbeda karena abon ini terbuat dari daging ikan tuna yang sudah diproses sedemikian rupa sampai menjadi abon ikan tuna. Abon ikan ini memiliki rasa yang sangat gurih dan nikmat terutama jika dibuat untuk membuat kue lempur pada bagian isinya. Makanan ini dapat anda buat sendiri dengan cara yang mudah dan untuk mendapatkan jenis ikannya anda bisa dapatkan dipasaran atau disupermarket terdekat. Ikan tuna memang biasanya memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, namun semuanya bukan menjadi penghalang untuk tidak membuatnya karena ikan tuna yang anda beli akan dijadikan sebagai makanan yang sangat gurih sehingga dapat membuat anda menjadi ketagihan.

Bahan :

- ikan tuna segar 2 kg
- santan kelapa kental 300 ml
- minyak goreng 500 ml
- 1 batang serai dimemarkan
- 2 cm jahe dimemarkan

Bumbu halus :

- daun jeruk 2 lembar
- garam secukupnya
- 2 cm kunyit
- bawang putih 5 siung
- ketumbar 1 sendok makan
- bawang merah 10 butir

Cara Membuat Abon Ikan Tuna :

1. Cuci ikan tuna dengan air hingga bersih
2. Kukus ikan tuna yang sudah bersih sampai matang dan lunak
3. Angkat ikan tuna lalu suwir-suwir dagingnya hingga halus
4. Tumis bumbu halus dengan sedikit minyak bersama batang serai dan jahe hingga harum
5. Masukkan ikan tuna yang sudah disuwir kedalam bumbu tumis
6. Tuang santan kedalam campuran ikan tuna dan diamkan hingga mendidih sambil diaduk-aduk
7. Tunggu sampai kuah mengering sambil terus diaduk
8. Panaskan minyak lalu masukkan ikan tuna yang sudah diolah dan goreng sampai kering
9. Angkat ikan tuna lalu tiriskan dengan cara diperas dengan tangan untuk mengurangi minyaknya

Kegiatan Pemberian Materi Kepada Peserta Pelatihan yang di saksikan oleh Camat, Kepala Desa, Dinas Perikanan, dan Dinas Parawisata,



Kegiatan Praktek Pembuatan Abon Ikan Bersama peserta pelatihan



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam pengabdian ini tim pelaksana mengambil kesimpulan yaitu:

1. Desa Doulan terletak di pesisir pantai tepatnya berada dikecamatan Bokat kabupaten Buol Sulawesi Tengah yang mempunyai potensi perikanan terutama ikan tuna sangat melimpah layak untuk dikembangkan sehingga masyarakat desa terutama perempuan dapat membantu ekonomi keluarga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui pembuatan Abon ikan
2. Dalam pelatihan ini masyarakat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan dari para peserta serta masyarakat desa terkait dengan materi dan mereka antusias bertanya saat melakukan praktek membuat Abon, pada akhirnya hasil dari pembuatan Abon berhasil dan sukses dilaksanakan dengan cita rasa yang enak bagi mereka setelah mencicipi hasil kerjanya, peserta memiliki tekad yang kuat untuk dapat melanjutkan pembuatan Abon ini, meskipun setelah kegiatan berlangsung. peserta akan membuat usaha Abon secara berkelanjutan karena sudah mendapat ilmu serta motivasi dari instruktur dan tim pengabdian.
3. Pemerintah Desa, Dinas Perikanan dan Dinas Parawisata setempat sangat mengapreseasi kegiatan ini dengan meminta Tim Pengabdian untuk dapat tetap berkolaborasi dalam kegiatan semacamnya, ini terbukti dengan melakukan kesepakatan bersama antara pemerintah desa bersama Prodi Manajemen dalam hal ini diwakili oleh Tim Pengabdi Melakukan Imlementation Agreement (IA) yang telah ditanda tangani bersama.

5.2. Saran

1. Kegiatan pendampingan sebaiknya harus benar-benar dapat melihat dan menganalisis kebutuhan dari masyarakat terkait dengan potensi daerah yang akan dikembangkan dengan penuh keseriusan tanpa memandang jarak daerah jauh atau dekat, lebih mengutamakan kebutuhan dari masyarakat tersebut demi kesejahteraan bangsa dan negara.
2. Bagi peningkatan kapasitas pengelolaan usaha untuk menjaring mitra-mitra lainnya bukan hanya pihak akademisi tetapi juga dengan pihak perbankan guna mendapatkan modal usaha sehingga masyarakat dapat menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan Pelaksanaan Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022,
Penerbit LPPM UNGPublishing

Profil Kabupaten Buol 2013, Amirudin Rauf, Pemerintah Kabupaten Buol Badan
Perencanaan Pembangunan dan Penanaman Modal

Sodiq,Amirus.2015” Konsep Kesejahteraan dalam Islam. Dalam Jurnal Equilibrium
Vol 3. No. 2

Proses PengolahanAbon Ikan, *Suhirmantphi.wordpress.com,2014/09/18.234*